

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan ialah semua bimbingan yang disampaikan orang yang lebih dewasa terhadap anak-anak, guna memberikan pengetahuan, memperbaiki akhlak dan melatih kecerdasan. Cakupan aktifitas pendidikan meliputi; perkembangan jasmani dan rohani, diantaranya: dapat menumbuhkembangkan pikiran, fisik, kesehatan, perasaan, kemauan, hati nurani, keterampilan, dan kasih sayang serta sosial<sup>1</sup>.

Pendidikan adalah suatu jembatan budidaya manusia dini yang hidup berlandaskan budaya sebagaimana standart yang masyarakat bisa menerima. Undang-undang Sisdiknas menjelaskan pendidikan ialah melakukan ihtiar secara terencana, sadar, agar dapat terwujud suasana belajar dan siswa secara aktif menumbuhkembangkan potensi pada diri mereka dalam proses pembelajaran untuk menanamkan kemampuan spiritual keagamaannya, pengendalian diri, berkepribadian, cerdas, akhlak mulia, serta diperlukan keterampilan dirinya dan masyarakat”.<sup>2</sup> Dalam al-Qur’an yang mempunyai hubungan dengan pendidikan merupakan informasi yang lengkap. Sebagaimana Salih Abdullah Salih menyampaikan salah satu ayat al-Qur’an yang membahas mengenai pendidikan adalah QS. Al-Alaq ayat 1-5:

---

<sup>1</sup>Aas Siti Sholichah,. *Teori-Teori Pendidikan dalam Al-Qur’an*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 07 no. 1, (2018), 25.

<sup>2</sup>Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka. *Landasan Pendidikan Dasar Pengendalian Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup* (Depok:Kencana, 2017), 2-3.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>3</sup>

Model proses belajar mengajar yang memberi bantuan siswa untuk secara aktif dan kreatif dalam pembelajaran salah satunya ialah pembelajaran model STAD, sehingga kemampuan siswa bisa meningkat dalam pemecahan permasalahan ketika berlangsung proses pembelajaran. Pembelajaran berkelompok lebih berdaya guna pada peningkatan kemampuan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam, apabila masing-masing anggota kelompok mempunyai keinginan yang kuat. Apabila dalam proses pembelajaran ada salah satu anggota kelompok bergosip, bercerita, gaduh, akan menjadikan suasana kelompok tidak nyaman, sehingga untuk mencapai tujuan utama dari belajar kelompok akan sulit direalisasikan. Setiap anggota kelompok diharapkan mempunyai kesadaran, dan mempunyai keinginan untuk dapat melakukan pembelajaran bersama-sama dalam situasi tim yang nyaman dengan ditunjukkan melalui sikap yang baik.

Pemerintah menawarkan kemudahan dalam belajar, namun tidak semua siswa mengindahkannya. Sebagian peserta didik merasa jenuh dan lelah akibat pendidik banyak memberikan tugas. Khususnya peserta didik

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, (Bandung:jurmatul Ali, 2015), 597.

SMK, dapat memperoleh tugas satu atau dua tugas lebih dalam satu hari. Sebab jadwal pelajaran yang dilaksanakan di rumah sama seperti pelajaran yang berlangsung dalam kelas sehingga bila pada satu hari ada empat mata pelajaran, maka peserta didik mendapat empat tugas pada satu hari itu. Oleh karena itu, siswa banyak yang mengeluh akibat tugas yang mereka dapatkan sangat banyak. Seharusnya peserta didik tidak merasa keberatan, tidak merasa malas, bosan, dan tidak menunda dalam menyelesaikan tugas agar tugas yang harus dikerjakan tidak menumpuk dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Tujuan pendidikan pada umumnya memfasilitasi lingkungan sehingga pengembangan bakat dan kemampuan peserta didik dapat berjalan secara maksimal. Agar tujuan tersebut tercapai, perlu pengaplikasian model pembelajaran yang sesuai. Konsep pembelajaran pada saat ini banyak dikembangkan, dengan harapan bisa membawa peserta didik menjadi lebih baik. *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) ialah satu bagian dari model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif ini dianggap sebagai jenis pembelajaran sederhana dan menjadi model pembelajaran terbaik untuk pendidik pemula yang baru menerapkan pendekatan kooperatif.<sup>4</sup>

Kemampuan pendidik dalam mengelola kelas seharusnya secara intensif mengaplikasikan dalam menggunakan pembelajaran model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Penerapan pembelajaran dengan

---

<sup>4</sup>Robert E. Slavin, Cooperative Learning. Terj. Sarjudi. *Pembelajaran Kelompok* (Cet. I; Yogyakarta: Yappendis, 2001), 143.

mempergunakan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) diharapkan peserta didik bisa belajar bersama dalam kelompok, diantaranya berdiskusi antar teman sekelompoknya, aktif melakukan kerja sama, dan aktif bertanya jawab dengan kelompok yang lainnya. Pembelajaran dengan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dipandang memiliki relevansi yang lebih karena siswa dapat belajar bersama-sama dalam mengerjakan latihan soal dan melakukan diskusi pada materi tertentu pada proses pembelajaran.

Media daring menjadi salah satu indikasi yang mampu memotivasi siswa pada proses pembelajaran, khususnya bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan guru mengaplikasikan proses belajar mengajar melalui media daring. Kreatifitas pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran menjadi tolak ukur diterima atau tidaknya materi pembelajaran yang diberikannya kepada siswa. Pemberian motivasi kepada siswa untuk tetap memiliki semangat belajar dalam belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadikan siswa merasa tenang, senang, dan nyaman. Sebaliknya, jika guru hanya memberikan tugas-tugas tanpa adanya kesan menarik dari proses pembelajaran, maka akan memberikan dampak berkurangnya minat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang muncul pada diri siswa.

Berdasarkan pengertian di atas, penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) bisa memberikan motivasi keberanian peserta didik menyampaikan pendapatnya, saling bertukar

pendapat, dan menghargai pendapat temannya. Disamping itu, pada proses belajar mengajar peserta didik berhadapan dengan soal latihan dan pemecahan masalah. Oleh karenanya, pengaplikasian pembelajaran model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) sangat baik bagi peserta didik untuk dapat saling bekerjasama dan tolong menolong dalam merampungkan tanggung jawab yang ditemui.

Pada kenyataannya, keluhan pendidik terhadap hasil kegiatan-kegiatannya tidak sebagaimana yang diinginkan. Pasalnya sebagian siswa tidak dapat menggunakan waktu dengan sebaiknya untuk meningkatkan kemampuannya, mereka sering bergurau, dan sebagainya. Sehingga sebagian siswa lainnya tidak bisa melakukan kerja sama yang efektif di dalam kelompoknya, sebagiannya lagi merasa kurang adil dalam membagi tanggung jawab dan menilai, siswa kurang pandai dan malas tidak percaya diri untuk melakukan kerja sama dengan temannya yang pintar.

Mengaplikasian prosedur model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) guru diharapkan harus banar – banar menerapkan dalam pembagian kerja kelompok, sehingga peserta didik tidak ada yang merasa kurang adil dalam kerja kelompok. Pada studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa sejauh ini dalam penerapan kerja kelompok guru Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU Driyorejo hanya dengan pemberian tugas untuk menyelesaikan tugas tersebut tanpa pembagian tugas sebagai pedoman. Akibatnya, kekacauan dan kegaduhan siswa yang merasa ditinggal sendiri karena belum cukup

mempunyai pengalaman, mereka tidak mengetahui dan kebingungan terhadap apa yang harus dibekerjasamakan dalam penyelesaian tugas.

Dalam penyampaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam alangkah baiknya dilakukan persiapan untuk memberikan pembinaan, pembentukan kemampuan siswa untuk bisa menguasai ilmu pengetahuan, sikap spiritual dan sosial. Agar tercapai maka pendidik Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik diharapkan melakukan variasi dalam model pembelajaran, salah satunya dalam proses pembelajarannya mempergunakan pembelajaran model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Dalam pengaplikasian pembelajaran model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), pendidik Pendidikan Agama Islam menyampaikan materi pembelajaran, siswa kerja sama dalam kelompoknya dan memberikan kepastian seluruh anggota kelompoknya sudah memahami materi pembelajaran. Kemudian siswa menyelesaikan tes secara pribadi materi pembelajaran yang sudah mereka terima.

Informasi hasil diskusi pendidik Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik dalam proses pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum pendidik menggunakan pembelajaran model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbagai permasalahan belajar terjadi pada waktu proses belajar mengajar dilangsungkan seperti, mahalnya biaya kuota, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh belum disiapkan, dan orang tua mengalami kesulitan memberikan pendampingan kepada anak-anaknya dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) menyebabkan pengaplikasian pembelajaran model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) jarak jauh ini memunculkan berbagai macam persoalan, baik yang dialami kepala sekolah, Guru maupun siswa. mulai dari infrastruktur penunjang sampai strategi pembelajaran yang efektif, mengingat dari dulu negara kita selalu ketinggalan mengenai perkembangan teknologi. Hal ini akhirnya membuat mereka menggunakan berbagai macam cara agar pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan sebagaimana yang diharapkan dan memperoleh hasil yang optimal.

Informasi hasil diskusi pendidik Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik Pengaplikasian pembelajaran model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada bidang studi dilakukan sesuai dengan tahapan langkah pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung antara guru dan siswa tidak berada dalam satu lokasi atau kelas, melainkan masing-masing berada di rumah, dengan menggunakan gadget ataupun media online yang lainnya untuk mempermudah proses pembelajaran.

Sebagaimana Allah SWT berfirman, setelah manusia mengalami kesulitan Allah SWT akan memberikan kemudahan. Firman Allah SWT Q.S Al-Insyiroh : 5 - 6

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.<sup>5</sup>

Dari penjelasan yang telah disebutkan, maka penelitian lebih lanjut menjadi menarik untuk diteliti mengenai menganalisis implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mempergunakan media daring pada pembelajaran peserta didik. Sehingga dapat disusun dengan judul “*Implementasi Metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma’arif NU Driyorejo Gresik*”

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian tidak melebar, untuk memfokuskannya diperlukan arah yang harus dilaksanakan peneliti ketika berada di tempat penelitian agar tidak kehilangan arah. Dengan melihat konteks penelitian, fokus penelitian dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma’arif NU Driyorejo Gresik ?
2. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi hambatan pada model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pada pembelajaran jarak jauh di SMK Ma’arif NU Driyorejo Gresik ?

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an*, (Bandung:jurmatul Ali, 2015), 496.

### C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik.
2. Mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi hambatan pada model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pembelajaran jarak jauh di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun secara ilmiah dan praktis kemanfaatan pada penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

Penelitian pengaplikasian metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) ini bisa memberikan tambahan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan proses pembelajaran bidang study Pendidikan Agama Islam.

- b. Secara Praktis

- 1) Menjadi wacana dalam mengembangkan strategi dan bahan kajian proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- 2) Menjadi sarana informasi untuk mengembangkan pembelajaran dalam merancang, menggunakan metode, dan mendesain kelas untuk praktisi pendidikan dan akademisi.
- 3) Menjadi sarana belajar dan mengadakan penelitian tindakan yang lebih menyeluruh dalam menginovasi model pembelajaran khususnya bidang studi Pendidikan Agama Islam.
- 4) Penulis berharap, pembaca bisa menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dengan mengembangkan penelitian-penelitian model pembelajaran sehingga tidak hanya menggunakan satu model dalam pembelajaran, sehingga tercipta proses pembelajaran di dalam kelas yang tidak membosankan peserta didik.

#### **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

Penelitian terdahulu mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran, acuan, dan bahan perbandingan. Selain itu, untuk menghindari adanya anggapan terjadi kesamaan penelitian ini dengan penelitian lain. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Reni Alpriatin, 2012. Pada jurnalnya yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divisions) Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Pokok Bahasan Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah Swt Di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Kecamatan Kejaksan*

Kota Cirebon.<sup>6</sup> Hasil yang diperoleh, penelitian dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan “Beriman kepada rasul-rasul Allah swt”.

Persamaan dengan Penelitian kami sama-sama menggunakan model pembelajaran student teams achievement divisions. perbedaan dengan penelitian kami yaitu pada fokus penelitiannya yaitu meningkatkan motivasi dan hasil belajar, sedangkan penelitian kami adalah fokus pada pengimplementasian penggunaan metode student teams achievement divisions.

2. Rusmi, 2015. Pada jurnalnya yang berjudul *Penerapan Metode Kooperatif Tipe Stad Dalam Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Uteran 01*.<sup>7</sup> Dalam hasil penelitiannya dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V SD Negeri 01 Uteran Kabupaten Madiun berjalan dengan baik tetapi masih belum banyak menerapkan berbagai metode dan model pembelajaran sehingga terlihat semangat dan prestasi belajar siswa belum meningkat, (2) metode Tipe STAD dapat meningkatkan pemahaman konsep dan nilai

---

<sup>6</sup> Reni Alpriatin, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divisions) Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Pokok Bahasan Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah Swt Di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 3*, Skripsi , Cirebon: Institut Agama Islam Negeri, 2012.

<sup>7</sup> Rusmi, *Penerapan Metode Kooperatif Tipe Stad Dalam Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Uteran 01*, Skripsi, Ponorogo: Universitas Muhammadiyah, 2015.

siswa terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V SD Negeri 01 Uteran.

Persamaan dengan Penelitian kami sama-sama menggunakan model pembelajaran student teams achievement divisions. perbedaan dengan penelitian kami yaitu pada fokus penelitiannya yaitu berfokus untuk melihat peningkatan hasil belajar pada mapel PAI kls 5, sedangkan penelitian kami adalah fokus pada penerapan metode student teams achievement divisions pada pembelajaran jarak jauh.

3. Yudi Ari Cahyanto, 2017. Pada jurnalnya yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divisions) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Chasis Di Kelas X SMKNI Ngawen*.<sup>8</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Hasil keaktifan siswa menunjukkan siswa dengan kategori aktif dan sangat aktif.

Persamaan dengan Penelitian kami sama-sama menggunakan model pembelajaran student teams achievement divisions. perbedaan dengan penelitian kami yaitu pada fokus penelitian Yudi Ari Cahyanto focus penelitian digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar, sedangkan penelitian kami adalah fokus pada implementasi metode student teams achievement divisions pada pembelajaran jarak jauh.

---

<sup>8</sup> Yudi Ari Cahyanto, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divisions) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Chasis Di Kelas X SMKNI Ngawen*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

4. Nidaan Khofiya, 2019. Pada jurnalnya yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division(Stad) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Sma Pgri 1 Tulungagung tahun.*<sup>9</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan hasil analisis dengan Uji-t Independent Sample Test dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  pada hasil belajar ranah Kognitif diperoleh nilai probabilitas signifikansi = 0,497 , sehingga diperoleh  $0,497 > 0,05$ . Pengaruh yang dimiliki tergolong besar dengan nilai  $d = 2,498$ . (2) Terdapat pengaruh yang signifikan hasil analisis dengan Uji-t dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  pada hasil belajar ranah Afektif diperoleh nilai probabilitas signifikansi = 0,538, sehingga diperoleh  $0,538 > 0,05$ . Pengaruh yang dimiliki tergolong besar dengan nilai  $d = 1,360$ . (3) Terdapat pengaruh yang signifikan hasil analisis dengan Uji-t Independent Sample Test dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  pada hasil belajar ranah Psikomotorik diperoleh nilai probabilitas signifikansi = 0,124 , sehingga diperoleh  $0,124 > 0,05$ . Pengaruh yang dimiliki tergolong besar dengan nilai  $d = 1,010$ .

Persamaan dengan Penelitian kami sama-sama menggunakan model pembelajaran student teams achievement divisions. perbedaan dengan penelitian kami yaitu pada fokus penelitian Nidaan berfokus mencari

---

<sup>9</sup> Nidaan Khofiya, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division(Stad) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Sma Pgri 1 Tulungagung*, Skripsi, Tulungagung: Universitas Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019.

pengaruh metode student teams achievement divisions, sedangkan penelitian kami adalah fokus pada implementasi metode student teams achievement divisions pada pembelajaran jarak jauh.

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orsinilitas Penelitian
1.	<b>Reni Alpriatin, 2012.</b> Pada jurnalnya yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divisions) Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Pokok Bahasan Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah Swt Di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon	Menggunakan model pembelajaran student trans achievement divisions	Reni apriatin focus penelitiannya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar	Penulis berfokus pada implementasi penggunaan metode STAD
2.	<b>Rusmi 2015.</b> Pada jurnalnya yang berjudul Penerapan Metode Kooperatif Tipe Stad Dalam Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Uteran 01 Tahun Pelajaran 2014-2015	Menggunakan model pembelajaran student trans achievement divisions	Rusmi melakukan penelitian berfokus untuk melihat peningkatan hasil belajar pada mapel Pai kls 5	Penulis lebih berfokus penerapan metode STAD pada pembelajaran jarak jauh
3.	<b>Yudi Ari Cahyanto, 2017.</b> Pada jurnalnya yang berjudul	Menggunakan model pembelajaran	Yudi Ari Cahyanto focus penelitian	Sedangkan penulis hanya focus pada

	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divisions) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Chasis Di Kelas X SMKN1 Ngawen	student trans achievement divisions	digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar	implementasi metode STAD dalam pembelajaran jarak jauh
4.	<b>Nidaan Khofiya, 2019.</b> Pada jurnalnya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Sma PGRI 1 Tulungagung tahun 2018/2019	Menggunakan model pembelajaran student trans achievement divisions	Nidaan berfokus mencari pengaruh metode STAD	Sedangkan penulis berfokus implementasinya saja

#### F. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari penafsiran salah terhadap penelitian tesis ini, dan berguna memberi pengertian yang lebih sesuai dengan objek kajian, maka penulis menjelaskan sebagaimana berikut ini:

1. Implementasi merupakan tindakan untuk menjalankan rencana yang telah dibuat. Implementasi juga bisa diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan. Dengan demikian, tanpa adanya rencana, implementasi tidak dapat dilakukan.

2. Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) adalah metode pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kelompok yang memberikan penekanan pada kegiatan dan hubungan antar peserta didik guna dapat saling membantu dan memotivasi dalam penguasaan materi pembelajaran untuk memaksimalkan prestasi yang dicapai.
3. Jarak jauh merupakan metode dimana pendidik dan peserta didik berada di lokasi yang berbeda, metode ini membutuhkan sistem telekomunikasi yang interaktif sehingga dapat terhubung satu dengan yang lainnya. Sebab itu, peranan teknologi sangat dibutuhkan pada pembelajaran jarak jauh.

Banyak hal yang menyebabkan siswa mengalami masalah dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan identifikasi masalah, penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada “*Implementasi Metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Pelajaran PAI di SMK Ma’arif NU Driyorejo Gresik*” yang objek utamanya merupakan kelas X TKJ 1 di SMK Ma’arif NU Driyorejo Gresik. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap prestasi belajar siswa.